

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian di Padepokan Anti Galau Cirebon terhadap Living Qur'an dalam resepsi masyarakat terhadap Al-Qur'an sebagai *Syifa* bagi kesembuhan pasien di Padepokan Anti Galau, dapat diambil kesimpulan bahwa ayat-ayat yang terkandung dalam Al-Qur'an itu tidak hanya sebagai bacaan, akan tetapi dalam kehidupan sehari-hari Al-Qur'an juga dapat difungsikan sebagai sarana pengobatan bagi manusia.

Adapun resepsi masyarakat terhadap adanya pengobatan di Padepokan Anti Galau yaitu Adapun contoh resepsi eksegesis dalam Al-Qur'an yaitu fungsi dan kegunaan dari pembacaan QS. al-Jin yang menjadi salah satu pengobatan dengan cara ruqiah mandiri.

Menurut bapak. Muttaqin sekaligus mantan pasien di Padepokan Anti Galau, Hal dirasakan oleh bapak. Muttaqin, dia pernah merasakan hal positif semenjak ia menjalankan wirid ayat kursi, diantaranya ialah: *pertama*, secara umum, menurutnya dengan melaksanakan hal tersebut sangat membantunya terutama perihal kebatinan, menurutnya dengan wirid ayat kursi ini rasa kegaduhan atau kegalauan.

Di Padepokan Anti Galau juga ada nilai estetik dari lantunan sholawat menggunakan nada yang menjadi cirikhas Kang Ujang Busthomi yang mana mudah dilantunkan dan gampang untuk dihafal. Praktek pengobatannya menggunakan dua macam media pengobatan: pertama, secara individu dan kedua, secara masal. Adapun praktek secara individu yaitu dengan pembacaan surat al-Jin dan sholawat yang biasa dilantunkan oleh Kang Ujang Busthomi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan di atas, maka penulis ingin memberikan sebuah saran-saran sebagai berikut: mudah-mudahan dengan adanya Skripsi yang berjudul resepsi masyarakat terhadap Al-Qur'an sebagai *syifa* bagi kesembuhan pasien di Padepokan Anti Galau ini, setiap individu, khususnya untuk penulis dan juga para pembaca akan dapat menerapkan dan juga dapat untuk mengembangkan suatu tugas dan tanggung jawab kenabian yaitu dengan mengembangkan khazanah keilmuan terkait makna *syifa*.

Penulis berharap kepada pembaca dan khususnya bagi penulis, sebagai suatu bahan peringatan bahwa kajian *syifa* dan media pengobatan ini sangat luas. Maka dari itu, penulis sangat menyarankan kepada pembaca agar dapat melanjutkan penulisan seperti ini, bahkan dalam skala yang lebih besar. Dan juga penulis senantiasa sangat berharap adanya kritik dan saran yang membangun dari seorang pembaca dan siapa saja yang ingin untuk memperoleh kemanfaatan dari sebuah tulisan skripsi ini. Dan atas masukan yang berharga itulah, maka penulis akan selalu dapat untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan atas segala kekurangan dan kekhilafan sebagai seorang hamba Allah swt yang sangat lemah dan tiada berdaya tanpa adanya suatu bimbingan dan perlindungan-Nya.